

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam sistem kesehatan nasional telah ditetapkan bahwa salah satu unsur umum dari tujuan pembangunan kesehatan adalah tercapainya kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Yang menjadi penanggung jawab dari pelayanan kesehatan masyarakat tersebut adalah Departemen Kesehatan yang menurut Kepres No 15 Tahun 1984 diserahkan tugas sebagai penyelenggara sebagian dari tugas umum pemerintah dan pembangunan di bidang kesehatan. Ujung tombak pelaksana pelayanan dan pemeliharaan kesehatan kepada masyarakat dipercayakan pada puskesmas. Puskesmas sendiri merupakan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok.

Karena fungsinya sebagai ujung tombak pelaksana pelayanan dan pemeliharaan kesehatan masyarakat, maka seorang petugas puskesmas perlu memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugas-tugasnya. Besarnya rasa tanggung jawab ini diwujudkan dalam bentuk kedisiplinan, sehingga seorang pemimpin akan berusaha agar pegawainya memiliki kedisiplinan yang tinggi (Hasibuan, 2003).

Seorang pemimpin akan memiliki gaya kepemimpinannya sendiri, di mana gaya kepemimpinannya ini akan mempengaruhi kedisiplinan para pegawainya (Hasibuan, 2003). Karenanya penulis menghubungkan antara pengaruh kepemimpinan seorang kepala puskesmas dengan faktor-faktor kedisiplinan para petugas puskesmasnya. Kedisiplinan petugas akan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan yang ingin dicapai oleh puskesmas sebagai ujung tombak terhadap pelayanan kepada masyarakat. Keberhasilan Puskesmas Garuda dapat kita lihat dari menurunnya angka kematian ibu melahirkan dan bayi dalam 4 tahun terakhir.

Tabel 1.1  
Angka kematian bayi dan ibu melahirkan

Keterangan Tahun	Kematian bayi		Kematian ibu melahirkan	
	orang	%	orang	%
2001	6	0.4	1	0.2
2002	14	1	2	0.4
2003	24	1.8	2	0.5
2004	7	0.6	0	0

## 1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap faktor-faktor kedisiplinan pegawai puskesmas Garuda Bandung.

## 1.3 Tujuan Penelitian

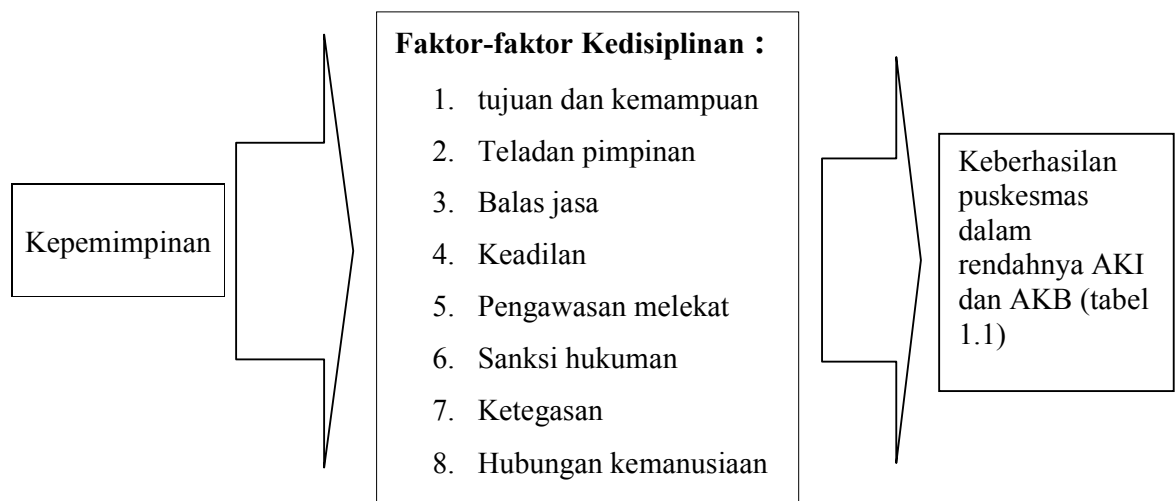
1. Tujuan Umum :  
Mengetahui peningkatan kinerja pegawai Puskesmas Garuda yang dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan pegawai puskesmas.
2. Tujuan Khusus :  
Mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap faktor-faktor kedisiplinan

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan untuk pengembangan puskesmas pada umumnya, dan khususnya Puskesmas Garuda.

2. Sebagai bahan masukan bagi kepala puskesmas, maupun calon-calon kepala puskesmas.
3. Sebagai sumbangan bagi civitas akademi FK, terutama dalam bidang kepemimpinan.
4. Untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam menulis suatu karya tulis ilmiah dan menambah pengetahuan penulis di bidang kedokteran terutama dalam ruang lingkup Ilmu Kesehatan Masyarakat.

### 1.5 Kerangka Pemikiran



### 1.6 Metodologi

- Metode Penelitian : Deskriptif - Analitik
- Rancangan Penelitian : Cross sectional
- Metode Pengumpulan Data : Survei
- Tehnik Pengumpulan Data : 1. Wawancara  
2. Observasi
- Instrumen Penelitian : 1. Kuesioner  
2. Daftar *Check - List*
- Responden : Pegawai Puskesmas Garuda

- Sampel : Total Populasi

### **1.7 Lokasi dan Waktu**

- Lokasi : Puskesmas Garuda
- Waktu : Juli – Desember 2005